

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Radio PAS FM 101 Pati**

##### **1. Sejarah Radio PAS FM 101 Pati**

Keberadaan Radio PAS FM Pati bermula dari ide dari pendiri Radio PAS FM 101 Pati yaitu Bapak H. Ahmad Cholidi awal pada tahun 2000. Awal mula gagasan pendirian radio karena melihat beberapa hal diantaranya belum adanya stasiun radio di kabupaten Pati yang mengutamakan berita dan informasi yang bersifat lokal kabupaten Pati serta belum adanya radio yang bisa menampung keluhan masyarakat Pati untuk dapat disalurkan kepada pihak terkait sehingga dapat memberikan koreksi terhadap kebijakan publik. Dari dorongan itulah sehingga H. Ahmad Cholidi mendirikan sebuah Perseroan Terbatas sebagai sarat utama pendirian sebuah radio dengan nama PT Radio Pati Adi Suara dengan akte notaris no. 02 tanggal 28 Februari 2000 dengan notaris Zainuurohman SH, Jepara.

##### **2. Letak Geografis Radio PAS FM Pati**

Pada awalnya studio Radio PAS FM Pati didirikan di jalan Kolonel Sunandar 117 di kompleks Stadion Joyokusumo Pati, tetapi pada Januari 2006 berpindah ke studio yang baru di Jalan Raya Pati – Kudus Km.3 Pati hingga sekarang. Keberadaan radio PAS FM yang berada di jalur pantura ini tergolong sudah bisa dikatakan strategis, mengingat gedungnya juga berdekatan dengan perkantoran departemen keagamaan, kantor pengadilan negeri Pati, kampus STAI Pati, MAN 1 Pati, serta gedung haji Kabupaten Pati. Radio PAS FM 101 Pati selain berada didekat beberapa gedung-gedung yang bisa dikatakan penting tersebut, juga berdekatan dengan beberapa SMU Negeri Pati lainnya dan rumah sakit swasta KSH, serta beberapa perumahan di kota Pati. Dengan keadaan geografis yang berada di tengah perkotaan ini dapat dipastikan penyiaran radio PAS FM mewarnai kehidupan masyarakat Pati.

### 3. Visi Misi Radio PAS FM Pati

#### a. VISI

Mewujudkan Radio Pas Pati Sebagai Wahana Komunikasi Publik Yang Cerdas

#### b. Misi

- 1) Menyajikan informasi & hiburan yang aktual
- 2) Menjalin komunikasi usaha dengan produk atau jasa yang berkualitas
- 3) Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan Bagi semua pihak sesuai peran
- 4) Perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitar

#### c. Motto

KITA DILAHIRKAN UNTUK SUKSES ! Jaga Pikiran Kita, Ia Akan Menjadi Kata Kata Kita. Jaga Kata Kata Kita, Ia Akan Menjadi Tindakan Kita. Jaga Tindakan Kita, Ia Akan Menjadi Kebiasaan Kita. Jaga Kebiasaan Kita, Ia Akan Menjadi Sifat Kita.

### 4. Struktur Organisasi Radio PAS FM Pati

Struktu organisasi yang ada di radio PAS FM 101 Pati meliputi Direksi direktur yang dijabat oleh Ahmad Cholidi dan Mintarsih, Komisariss dijabat Zumrotus Sholihah dan Munadi, Amd. Sekretaris dan administrasi untuk mengatur keluar masuknya surat dan *front office* oleh Jauharatun Nihayati, Stasiun manajer dan keuangan yang mengelola log iklan untuk diorder kepada program direktur dipegang Fitria Fatkun Ni'mah, S.Pi. Program direktur yang mengatur produksi siaran hingga eksekusi siaran dijabat Rasyida Iriana Solihah, S.Sos. Musik dan produksi program yang mengerjakan produksi segala bentuk program dijabat Arrie Nugraha, Administrasi siaran dikelola Amelia Sul Khan, S.Sos. Penyiar Erna, Ari, Aris, Amel dan Gusti. Direktur berita dijabat Agus Pambudi, Reporter Agus Pambudi dan semua karyawan, Teknik dan peralatan Luluk Setyo Nurhandoko, S.Kom. Marketing pemasaran iklan sebagai sumber pendapatan utama perusahaan dipegang Zaenal Arifin, S.Pd. Disna Wijaya, S.Sos.

5. Data Media

**Tabel 4.1**  
**Data Media Radio PAS FM 101 Pati**

Nama	:	P.T. Radio Pati Adi Suara ( PAS )	
Call Sign	:	PM 4 FBA	
IPP	:	113/KEP/M.KOMINFO/10/2006	
Alamat	:	Graha Adi Suara, Jl.Raya Pati - Kudus Km.3 Pati 59163	
Telepon	:	0295 – 385877 ; 385499	
FAX	:	0295 – 384450.	
SMS	:	081 3900 74222	
Website	:	<a href="http://www.pasfmpati.com">www.pasfmpati.com</a>	
Email	:	<a href="mailto:pasfmpati@gmail.com">pasfmpati@gmail.com</a>	
Bag. Iklan	:	<i>Mimin</i> – Hp. 0838 42142 400, 081 666 7711 <i>Sari</i> – HP. 085 641 676 488 <i>Mey</i> – HP. 0857 4055 6376	
FORMAT SIARAN	:	Musik	: 35 %
	:	News	: 22 %
	:	Komersil & ILM	: 25 %
	:	Pendidikan	: 9 %
	:	Agama	: 9 %
FORMAT MUSIK	:	Indonesia - 36 %	Dangdut - 50 %
	:	Barat - 5 %	Lain-Lain - 9 %
FORMAT BERITA	:	Internasional	- BBC London
	:		- VOA Washington
	:	Nasional	- KBR 68H Jakarta
	:	Lokal	- Reporter PAS FM
PENDENGAR	:	Remaja	: 40 %
	:	Dewasa	: 60 %
SEX	:	Pria	: 55 %

		Wanita : 45 %
SES	:	A:5%, B:15%, C1:40%, C2:30%, D:10%
JANGKAUAN S I A R A N	:	Kabupaten : Pati, Kudus, Rembang, Blora Grobogan dan sebagian kota Tuban
SPOT	:	60 detik / siar Rp. 100.000,-
SPONSOR	:	30 menit / hari Rp. 6.000.000,- / bulan
TALK SHOW	:	30 menit - Rp. 1.000.000,- ( blocking time )
		45 menit – Rp. 1.500.000,- ( semi blocking )
KESENIAN	:	Wayang kulit, Ketoprak, Ludruk ( rekaman ) 1x siar + 7 jam Rp. 3.500.000,-

**6. Acara Dakwah di di Radio PAS FM 101 Pati**

Radio PAS FM 101 Pati merupakan stasiun radio yang menyuguhkan acara bukan hanya berupa hiburan semata, tetapi juga berperan aktif dalam turut serta menjadi media dakwah. Hal ini dapat dilihat dari acara yang disuguhkan, diantaranya adalah:

a. Acara Dakwah Harian:

JAM	A C A R A
00.05	: Tafsir Al Qur'an
04.15	: Senandung Islami
04.30	: Tadarus Qur'an
05.30	: Sentuhan Qolbu Al-Hikam
13.00	: Zona Qosidah
17.00	: Lentera Iman
17.30	: Senandung Islami

b. Acara Dakwah Mingguan:

A H A D	
05.00 – 07.00	: Sentuhan Qolbu Kitab Bulughul Marom
17.00 – 17.30	: Seni Baca Al-Qur'an
S E N I N	
17.00 – 17.30	: Lentera Iman – KH.A. Fauzi “Fiqih“

**SELASA**

17.00 – 17.30 : Lentera Iman – KH. A.Fauzi  
“Fiqih”

**RABU**

17.00 – 17.30 : Lentera Iman – KH.A.Fauzi  
“Tafsir Qur’an”

**KAMIS**

17.00 – 17.30 : Lentera Iman – KH.A.Fauzi  
”Tafsir Qur’an”

20.05 – 21.00 : Kajian Islami

21.15 – 22.00 : Nuansa Arabia

**JUMAT**

09.00 – 10.00 : Dunia Wanita Special – Ruang  
Muslimah

17.00 – 17.30 : Dialog Keluarga Sakinah – Ust.  
Djamhari

**SABTU**

05.00 – 06.00 : Lentera Iman – Ust. Muchlisul  
Hadi

17.00 – 17.30 : Lentera Iman – KH.Asrori Al  
Ishaqi

**7. Deskripsi Acara Dakwah Radio PAS FM 101 Pati**

Acara dakwah islamiah di radio PAS FM 101 dalam sajian penyiarannya kepada penggemar menggambarkan tentang materi yang disampaikan sebagai berikut:

1) Zona *Qosidah*

Program music khusus memutarakan lagu-lagu bernuansa Islami. Penyajiannya diselingi informasi dunia Islam. Berikut pelaksanaan acara Zona *Qosidah*:

- a) Jadwal : Senin - Sabtu
- b) Waktu : 13.00 – 14.00
- c) Durasi : 1 jam
- d) Target Audience : P/W 13+
- e) Tembang : Qosidah & Gambus

2) Lentera Iman

Program acara pengajian dari tokoh tokoh agama Lokal Pati / Luar Kota Pati dalam bentuk kajian umum atau tafsir Al-Qur’an dalam. Berikut random acara Lentera Iman. Berikut pelaksanaan acara Lentera Iman:

- a) Jadwal : Senin – Kamis & Sabtu
  - b) Waktu : 17.00 – 17.30
  - c) Durasi : 0,5 jam
  - d) Target Audience : P/W 15+
  - e) Narasumber : KH. Ahmad Fauzi, Yi Asrory, Yusuf Mansyur, Imron Jamil.
- 3) Tafsir Al-Qur'an
- Menyingkap rahasia dibalik isi Al-Qur'an. Banyak cerita yang ada di Al-Qur'an di bahas didalam kajian ini. Program ini bisa Anda jadikan renungan di malam hari. Berikut pelaksanaan acara Tafsir Al-Qur'an:
- a) Jadwal : Senin – Rabu, dan Sabtu
  - b) Waktu : 00.00 – 01.00
  - c) Durasi : 1 jam
  - d) Target Audience : Semua umur
  - e) Narasumber : Ustadz Habib Alwi dari Solo
- 4) Tadarus Al-Qur'an
- Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Program ini bisa Anda pergunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an sebagai simak-an. Berikut pelaksanaan acara Tadarus Al-Qur'an:
- a) Jadwal : Setiap hari
  - b) Waktu : 04.30 – 05.00
  - c) Durasi : 30 menit
  - d) Target Audience : Semua umur
- 5) Sentuhan Qolbu Al – Hikam
- Membahas dunia Tasawuf dibawakan dengan gaya bahasa yang santai, membuat kajian yang disampaikan narasumber 'ust. Imron Jamil ' mudah difahami oleh Anda. Berikut pelaksanaan acara Sentuhan Qolbu Al – Hikam:
- a) Jadwal : Senin – Jum'at
  - b) Waktu : 05.00 – 05.30
  - c) Durasi : 0,5 jam

## **B. Diskripsi Data Penelitian**

### **1. Dakwah Islamiah di Radio PAS FM 101 Pati**

Dalam penelitian ini, penulis menfokuskan pada pembahasan dakwah islamiyah melalui beberapa acara dalam stasiun radio. Program siaran dakwah Islam adalah program

siaran yang mengajak pendengarnya untuk bertaqwa. Dakwah islamiah di radio PAS FM 101 Pati memiliki program siaran dakwah yang akan dipaparkan pada pembahasan ini tidak terlepas dari definisi konseptual tentang dakwah. Hal ini dapat dilihat pada *rundown* siaran *on air* yang bernuansa Islami seperti:

- a. Zona *Qosidah* yang memutarakan lagu-lagu bernuansa Islami, Penyajiannya diselengi informasi dunia Islam. Acara yang disiarkan setiap hari selain hari Minggu ini dimulai dari pukul 13.00 WIB sampa dengan pikul 14.00 WIB. Dengan durasi 1 jam tayang, lagu yang biasa diperdengarkan bergenre *qosidah* dan gambus.
- b. Lentera Iman suatu program acara pengajian dari tokoh agama lokal Pati atau dari luar Kota Pati dalam bentuk kajian umum atau tafsir Al-Qur'an dalam. Acara ini disiarkan 3 kali dalma satu Minggu yaitu di hari Senin, Rabu dan Sabtu, yang mana dengan acara ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai isi dari kitab suci Al-Qur'an diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendengarnya terutama dalam hal memahami kandungan ayat Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan iman dan taqwa umat Islam.
- c. *Tafsir Al-Qur'an* yang menyingkap rahasia disebalik isi Al-Qur'an. Materi yang disampaikan dalam acara ini berkaitan dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. Banyak cerita yang ada di Al-Qur'an di bahas didalam kajian ini. Program ini bisa dijadikan renungan di malam hari karena penayangannya dari pukul 00.00 WIB sampai 01.00 WIB dengan narasumber dari ustadz luar kota Pati.
- d. Tadarus Al-Qur'an acara pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Acara yang dijadwalkan mengudara setiap hari ini dpat didengarkan mulai dari pukul 04.30 WIB sampai pukul 05.00 WIB di pagi hari. Program ini bias dipergunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an sebagai simak-an, sehingga bisa menjadi ajang untuk menuntut ilmu membaca ayat Al-Qur'an bagi pemula dan bagi yang sudah mahir membaca ayat Al-Qur'an. Dapat digolongkan sebagai acara pendidikan.
- e. Sentuhan Qolbu Al – Hikam yang berisikan membahas dunia Tasawuf dibawakan dengan gaya bahasa yang

santai. Acara ini dapat didengarkan masyarakat setiap hari Senin sampai Jum'at di waktu 05.00 WIB sampai 05.30 WIB. Pembahasan ataupun pengkajian dari narasumber akan mudah dipahami karena dikemas dengan suasana yang ringan dan familier, serta membuka cermin tanya jawab melalui menelpon langsung dengan narasumber.

Keseluruhan program siaran tersebut selalu diselipkan uraian dan kalimat yang baik untuk selalu berbuat baik dan lain sebagainya. Radio PAS FM 101 Pati menyediakan ruang acara untuk turut serta dalam berdakwah bagi para pendengarnya. Berbagai acara telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai *rundown* acara yang dibuatnya.

Terkait dengan acara islamiah di radio PAS FM 101 Pati, peneliti menemukan beberapa pendapat dari narasumber yang didapatkan dari hasil wawancara. Hal ini dikemukakan oleh Ahmad Cholidi selaku direktur di radio tersebut, beliau menyatakan bahwa: “Ya, radio PAS FM Pati berupaya memberikan distribusi dalam pelaksanaan program dakwah dengan melalui siaran program acara secara islami”.<sup>1</sup> Ditambahkan pula mengenai bentuk program dakwah yang dilakukan di radio PAS FM Pati dijelaskan lagi oleh beliau melalui pernyataannya sebagai berikut: “Bentuk program dakwah yang dilakukan di radio PAS FM Pati adalah dengan menyajikan siaran bertemakan keagamaan Islam”.<sup>2</sup>

Munadi selaku manager siaran, memberikan beberapa acara yang terkait dengan dakwah melalui acara PAS FM 101 Pati, yakni :

“Zona *Qosidah* berisi lagu-lagu bernuansa Islami, lentera iman adalah acara pengajian dari tokoh agama, *tafsir Al-Qur'an* mengupas rahasia disebalik isi Al-Qur'an, tadarus Al-Qur'an acara pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, Sentuhan Qolbu Al – Hikam yang berisikan membahas dunia Tasawuf dibawakan dengan gaya bahasa yang santai”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>2</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>3</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 14 September 2019.

Pendapat di atas, ditambahkan pula oleh Fitria Fatkun Ni'mah selaku penata program di radio PAS FM Pati sebagai berikut:

“Dalam mewujudkan siaran dakwah islami di PAS FM Pati dengan penyajian acara bernuansa Islam diantaranya Mutiara Hikmah, Kajian Tafsir, Kajian Kitab Targhib Watagrib, Kajian Kitab Al Hikmah, Zona *Qosidah*, Ngaji Yuk Sambil Nunggu Azdan Maghrib”.<sup>4</sup>

## 2. Acara Zona *Qosidah* di Radio PAS FM 101 Pati

Berbicara mengenai *Qosidah*, berdasarkan beberapa literasi pada awalnya *Qosidah* di Tanah Arab adalah nyanyian para penunggang (kafilah) unta untuk memuji Nabi Muhammad. Namun dalam perkembangannya di dunia Islam, seni *Qosidah* ini kemudian tidak saja dalam konteks dimaksud, tetapi telah mengalami perkembangan dan peubahan menurut kawasan di mana *Qosidah* itu berkembang. Misalnya di Indonesia terdapat *Qosidah* modern yang menggunakan alat-alat musik elektrik dan menggunakan rentak-rentak Melayu. Diantara lagu *Qosidah* yang terkenal adalah Ya Thoyibah dan lagu-lagu Islami yang dinyanyikan dan diciptakan oleh kelompok musik populer Indonesia yaitu Bimbo dari Kota Bandung, Jawa Barat, seperti lagu Sajadah Panjang, Ada Anak Bertanya kepada Bapaknya, Tuhan, dan lain- lainnya.

- a. Musik bernuansa Islam dan lebih dikenal dengan sebutan *Qosidah*, memiliki beberapa jenis yang oleh penulis dapat disebutkan sebagai berikut: Gambus, terdiri dari musik Melayu dan Arab memberi pengaruh besar terhadap musik Islam ala Indonesia. Musik yang didominasi rebana dan tabla ini mejadi unsur musik dangdut hingga kini. Ciri khas musik gambus, yakni liriknya berupa puji-pujian kepada Tuhan.
- b. Music religi, dalam kekuatan musik religi adalah bunyi dalam lirik dan lagu yang mengandung nilai dakwah. Bila diperdengarkan secara live atau melalui media visual dan

---

<sup>4</sup>Wawancara pribadi dengan penata program radio PAS FM Pati, Fitria Fatkun Ni'mah, pada tanggal 13 September 2019.

elektronik, seperti radio, televisi, dan dalam bentuk digital, pendengar atau penikmat merasa lebih dekat kepada Sang Pencipta, sehingga menimbulkan suatu emosi dalam diri. Hal yang membedakannya dengan musik umum, yakni lirik atau syair mengandung makna yang lebih mendalam dan sarat pesan.

- c. *Qosidah*, music Islam hingga awal kemerdekaan masih identik dengan musik padang pasir. Instrumen yang digunakan masih sangat khas Arab, yakni rebana dan liriknya pun berbahasa Arab. Gaya itulah yang disebut dengan kasidah. Penikmat kasidah sangat terbatas, hanya di kalangan pesantren, madrasah, dan penganut Islam tradisional.
- d. Nasyid, merupakan babak baru musik religi Indonesia di era tahun memasuki 1980-an. Layaknya kasidah tanpa alat musik, syair-syair religi berbahasa Arab dinyayikan secara akapela.

*Qosidah* adalah jenis musik dengan lagu bernuansa Islam yang syair lagunya ada yang berbahasa Arab, Indonesia, Jawa atau bahasa kedaerahan. Adapun dalam acara Zona *Qosidah* di radio Pas FM 101 Pati, yang diputar lagu-lagunya bermacam-macam tergantung dari pemilihan lagu oleh penyiar acaranya. Radio PAS FM 101 dalam siaran acara Zona *Qosidah* kebanyakan memutar lagu *Qosidah* modern, yakni lagu yang diiringi dengan alat musik yang sudah modern dengan adanya gitar, keyboard, suling, gendang, tifa, dan lain sebagainya.

Adapun lagu *Qosidah* sendiri merupakan lagu-lagu yang mudah dipahami isi syairnya, seperti lagu *Qosidah* yang dapat penulis contohkan beberapa lagu beserta syairnya:

- 1) Perdamaian oleh Nasidaria era tahun 90-an, dengan lirik lagunya:

Perdamaian,perdamaian (4x)

Perdamaian,perdamaian (4x)

Banyak yang cinta damai (2x)

Tapi perang semakin ramai (2x)

Bingung bingung ku memikinya

Wahai kau anak manusia ingin aman dan sentosa (2x)

Tapi kau buat senjata biaya berjuta-juta(2x)

- Banyak gedung kau dirikan (2x)  
 Kemudian kau hancurkan (2x)  
 Bingung, bingung kumemikannya  
 Perdamaian, perdamaian (4x)  
 Perdamaian, perdamaian (4x)  
 Banyak yang cinta damai (2x)  
 Tapi perang semakin ramai (2x)  
 Bingung-bingung kumemikannya  
 Rumah sakit kau dirikan (2x)  
 Orang sakit kau obatkan (2x)  
 Orang miskin kau kasihi (2x)  
 anak yatim kau santuni (2x)  
 Banyak yang cinta damai (2x)  
 Tapi perang semakin ramai (2x)  
 Bingung-bingung kumemikannya
- 2) Pintunya syurga oleh El-Hawa era tahun 90-an, dengan lirik lagunya:  
 Pintunya syurga laailahailallah  
 Kunci pembukanya muhammad durrosululloh  
 Ketukan dalam dua kalimat suci ini  
 Jangan sampai goyah selaam hidup sampai mati  
 Setelah menyatakan laillahailallah  
 Tiada Tuhan selain Allah  
 Taatilah perintah-Nya jauhilah larangan-Nya  
 Setelah menyatakan Muhammad durrosululloh  
 Nabi Muhammad utusan Allah  
 Ikutilah sunah-sunahnya amalkan ajarannya  
 Itulah pintunya syurga itulah kunci pembukanya
- 3) Sedekah oleh Opick di era tahun 2000-nan, lirik lagunya:  
 Alangkah indahnya orang bersedekah  
 Dekat dengan Allah dekat dengan syurga  
 Takkan berkurang harta yang bersedekah  
 Akan bertambah akan bertambah  
 Allah maha kaya yang maha pemurah  
 Yang akan mengganti dan membalasnya  
 Allah maha kuasa yang maha perkasa  
 Semoga kan membalas syurga

Oh indahny saling berbagi saling memberi karena  
allah  
Oh indahny saling menjaga saling mengasih  
karena Allah  
Allah allah allah allah allahu  
Ya rahman

Beberapa lagu *Qosidah* di atas merupakan sebagian dari banyaknya lagu *Qosidah* yang diperdengarkan radio PAS FM melalui acara Zona *Qosidah*. Melalui syair-syair lagu *Qosidah* inilah peran acara Zona *Qosidah* digunakan sebagai pemberi pesan yang baik terhadap masyarakat yang mendengarkan, sehingga dapat diterima dan memberikan dampak menjadi lebih baik dalam kehidupan masyarakat yang mendengarkan acara Zona *Qosidah*.

Adapun awal mula ide dalam pembuatan acara Zona *Qosidah* sebagai acara dalam melakukan dakwah islamiyah oleh radio PAS FM 101 Pati dapat dilihat dari pernyataan Munadi sebagai manager siaran di radio PAS FM 10 Pati, dari pernyataan beliau sebagai berikut ini:

“Awal munculnya ide pembuatan acara Zona *Qosidah* memberikan suguhan yang menarik bagi warga Pati khususnya dan halayak luas pada umumnya dengan memperdengarkan hal-hal yang dapat menghibur masyarakat serta memberikan pengetahuan dan sebagai sarana dakwah dalam keagamaan Islam melalui program acara yang sudah disediakan dengan baik, terencana, dan dapat dipertanggungjawabkan. Muncullah gagasan membuat acara yang dapat mencakup segala aspek tersebut dengan program Zona *Qosidah*”.<sup>5</sup>

Ditambahkan oleh Ahmad Cholidi selaku direktur radio PAS FM, peneliti memperoleh informasi terkait alasan didirikannya radio PAS FM ini dari hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut:

“Tujuan awal didirikannya stasiun radio PAS FM Pati adalah untuk memperkukuh integrasi nasional,

---

<sup>5</sup>Wawancara pribadi dengan manager siaran radio PAS FM Pati, Munadi, pada tanggal 14 September 2019.

terbinanya watak dan jati diri masyarakat yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera”.<sup>6</sup>

Terkait dengan program acara *Zona Qosidah*, peneliti menanyakan tentang pemberian nama dari program acara ini dinamakan *Zona Qosidah*, maka penjelasannya sangat simpel yang didapat dari hasil pernyataan Ahmad Cholidi juga yakni :

“Dinamakan *Zona Qosidah* ini dikarenakan nama ini yang dianggap sesuai dengan materi yang akan dibawakan, yaitu lagi-lagu islami yang dominannya berupa lagu *qosidah* walaupun ada jenis lagu lainnya yaitu berupa lagu sholawat dan lagu religi islami, contohnya lagu yang berjudul Dunia Dalam Berita, Perdamaian, Nabi Muhammad penerang Dunia, Ibu Kaulah Wanita yang Mulia, Miskin tapi Bahagia, Kunci Surga, Saben Malam Jum’at”.<sup>7</sup>

Acara *Zona Qosidah* sendiri suatu acara yang dianggap menjadi daya tarik masyarakat untuk setia mendengarkan acara tersebut, serta cara yang efektif dalam berdakwah islami, sesuai alasan yang dikemukakan oleh Fitria Fatkun Ni’mah, S.Pi. selaku penata program, sebagai berikut:

“Acara *Zona Qosidah* bisa dikatakan acara yang sudah tepat dalam penyelenggaraan dakwah islam yang disiarkan di radio PAS FM karena melengkapi acara islami lainnya yang berupa kulasan materi berupa kajian kitab sehingga pendengar tidak merasakan kejenuhan”.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM, Ahmad Cholidi, pada tanggal 20 September 2019.

<sup>7</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>8</sup>Wawancara pribadi dengan penata program radio PAS FM Pati, Fitria Fatkun Ni’mah, pada tanggal 13 September 2019.

Pernyataan di atas ditegaskan oleh Ahmad Cholidi selaku direktur radio PAS FM 101Pati, beliau mengatakan bahwa:

“Program Zona *Qosidah* merupakan salah satu cara untuk berdakwah yang dipandang efektif, sebab dengan acara penyajian musik akan mudah diterima para pendengar dan ini musik yang kita suguhkan bernuansa keagamaan atau religi islami, dan dengan ini maka tujuan dari dakwah islamiyah melalui acara Zona *Qosidah* dapat terealisasi”.<sup>9</sup>

Acara Zona *Qosidah* pada akhirnya dipilih sebagai salah satu acara di radio PAS FM sebagai sarana atau media dalam dakwah islami. Pihak radio merasa bahwa acara ini sudah menjadi acara yang digemari masyarakat, sehingga tetap dipertahankan bahkan dikembangkan lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Munadi, sebagai manager siaran radio PAS FM Pati sebagai berikut:

“Secara keseluruhan acara PAS FM Pati digemari oleh masyarakat Pati dan sekitarnya. Namun yang dominan salah satunya adalah acara musik dan salah satunya Zona *Qosidah*, dengan acara ini pihak radio mengupayakan untuk dapat mencapai tujuan dari berdakwah yaitu untuk menjadikan lebih baik lagi dari segi *aqidah*, *syariat*, dan *akhlak* para pendengar”.<sup>10</sup>

Dikuatkan dengan pernyataan Ahmad Cholidi selaku direktur radio PAS FM Pati, bahwa “Respon masyarakat terkait acara Zona *Qosidah* sangatlah baik. Masyarakat menikmati acara tersebut dan dapat dikatakan pula sebagai salah satu cara yang digemari masyarakat”.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>10</sup> Wawancara pribadi dengan manager siaran radio PAS FM Pati, Munadi, pada tanggal 14 September 2019.

<sup>11</sup> Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM, Ahmad Cholidi, pada tanggal 20 September 2019.

Dalam membuat suatu acara, stasiun radio memerlukan adanya langkah-langkah berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Acara *Zona Qosidah* di radio PAS FM 101 Pati juga melalui langkah-langkah yang telah ditetapkan tersebut, yaitu:

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam membuat sebuah perencanaan harus tetap memperhatikan unsur-unsur yang harus termuat didalamnya, sehingga perencanaan yang telah disusun tidak menyimpang dari apa yang telah menjadi tujuan dalam menyusun perencanaan tersebut, termasuk awal dari dibentuknya suatu acara. Hal ini diungkapkan Ahmad Cholidi selaku direktur radio PAS FM Pati, menyatakan bahwa dalam tahap perencanaan acara *Zona Qosidah* sebagai berikut:

“Program acara dakwah direncanakan terlebih dahulu dan disosialisasikan terhadap karyawan radio PAS FM Pati. Program dirancang/dikonsep terlebih dahulu oleh tim *Program Director*, mulai dari tema, rundown acara, sampai target pendengarnya”.<sup>12</sup>

Pernyataan di atas ditegaskan oleh Fitria Fathun Ni'mah sebagai penata program, memberikan penjelasan lebih terperinci mengenai perencanaan acara *Zona Qosidah*, sebagai berikut:

“Tahapan perencanaan pelaksanaan program acara *Zona Qosidah* di radio PAS FM Pati dapat saya utarakan sebagai berikut: Program dirancang/dikonsep terlebih dahulu oleh tim *Program Director*, mulai dari tema, rundown acara, sampai target pendengarnya; Semua aspek tersebut dijalankan, lalu dibuat strategi untuk tema yang diangkat pada saat pemutarannya, tema tersebut harus mengikuti

---

<sup>12</sup> Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

keinginan/kebutuhan masyarakat pada umumnya; Kemudian program tersebut dikategorikan ke dalam program harian, program spesial atau *tailor made*; Setelah semua proses di atas selesai dilalui, barulah dilakukan survey secara kuantitatif. Tentu bukan dengan cara menyebarkan angket kepada pendengar, melainkan dengan membuat promo program”.<sup>13</sup>

Mengenai acara Zona *Qosidah* yang sudah mendapatkan ruang tersendiri bagi pendengar radio ini, ditegaskan pula oleh manager siaran radio PAS FM yang menyatakan bahwa secara keseluruhan acara di PAS FM digemari masyarakat, tetapi yang lebih mendapatkan tempat di hati pendengar salah satunya adalah acara Zona *Qosidah*.

b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan ini, pihak yang terlibat dalam keberhasilan acara Zona *Qosidah* adalah:

(1) Proses produksi

Dalam program siaran produksi Zona *Qosidah*, sebelum melangkah ke pelaksanaan dalam jalannya suatu program, maka dibutuhkan suatu perencanaan yang baik dan yang bertanggungjawab mengenai jalannya suatu program tersebut yang diatur oleh *Program Director*.

Radio PAS FM Pati melaksanakan program dakwah melalui siaran program acara secara islami. Hal ini dikemukakan oleh Ahmad Cholidi selaku direktur di radio tersebut, beliau menyatakan bahwa: “Ya, radio PAS FM Pati berupaya memberikan distribusi dalam pelaksanaan program dakwah dengan melalui siaran program acara secara islami”.<sup>14</sup> Ditambahkan pula mengenai bentuk program dakwah yang dilakukan di radio PAS FM

---

<sup>13</sup>Wawancara pribadi dengan penata program radio PAS FM Pati, Fitria Fatkun Ni'mah, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>14</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

Pati dijelaskan lagi oleh beliau melalui pernyataannya sebagai berikut: “Bentuk program dakwah yang dilakukan di radio PAS FM Pati adalah dengan menyajikan siaran bertemakan keagamaan Islam”.<sup>15</sup>

Diungkapkan pula oleh Fitria Fatkun Ni'mah selaku penata program di radio PAS FM Pati sebagai berikut:

“Dalam mewujudkan siaran dakwah islami di PAS FM Pati dengan penyajian acara bernuansa Islam diantaranya Mutiara Hikmah, Kajian Tafsir, Kajian Kitab Targhib Watagrib, Kajian Kitab Al Hikmah, Zona *Qosidah*, Ngaji Yuk Sambil Nunggu Azdan Maghrib”.<sup>16</sup>

Selanjutnya, ditambahkan oleh Arrie Nugraha selaku produser, beliau menyatakan sebagai berikut: “Saya sebagai produser, bertanggungjawab terhadap acara Zona *Qosidah* PAS FM Pati adalah dengan selalu mengupayakan kualitas dari isi acara ini”. Ditambahkan pula oleh beliau bahwa tugas produser yang penting juga dengan memiliki *database* yang akurat dan lengkap guna menunjang jalannya suatu acara, sebagaimana yang dikatakan sebagai berikut: “Ya harus itu, produser memiliki *data base* yang lengkap dan akurat untuk acara di PAS FM Pati berupa nomor telepon, alamat, dan biodata dari nara sumber”.<sup>17</sup>

Adapun mengenai tahap perencanaan program Zona *Qosidah* ini telah direncanakan terlebih dahulu serta disosialisasikan terhadap karyawan radio PAS FM Pati sebagaimana yang diungkapkan direktur radio tersebut, yang

---

<sup>15</sup> Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>16</sup> Wawancara pribadi dengan penata program radio PAS FM Pati, Fitria Fatkun Ni'mah, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>17</sup> Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 16 September 2019.

jawabannya sebagai berikut: “Ya, program acara dakwah direncanakan terlebih dahulu dan disosialisasikan terhadap karyawan radio PAS FM Pati”<sup>18</sup>.

Berhasilnya suatu acara tentunya hal yang diharapkan, sehingga perlu adanya kerja sama suatu tim. kerjasama dengan semua pihak dalam suatu program acara merupakan hal yang penting, termasuk acara Zona *Qosidah* yang tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya keterlibatan semua pihak. Hal ini diungkapkan pula oleh produser radio PAS FM, Arrie Nugraha, sebagai berikut:

“Penting sekali, seorang produser bekerja sama dengan semua pihak lainnya dalam suatu acara atau program di di PAS FM Pati guna menciptakan suasana harmonis dan serasi dengan semua pihak yang terlibat dalam suatu program acara”<sup>19</sup>.

## (2) Pembawa Acara

Seorang pembawa acara atau penyiar yang bertugas menyampaikan materi naskah dan amteri isi siaran melalui tuturan kata-kata kepada pendengar yang mana seorang penyiar harus mampu menjaga keselarasan bicaranya agar indah dan enak didengar. Dalam program acara Zona *Qosidah* di PAS FM Pati pembawa acara dari program tersebut juga sudah sesuai dengan kriteria yang baik sebagai seorang pembawa acara atau penyiar.

Adapun Zona *Qosidah* di PAS FM Pati dibawakan oleh Amel dan Aris. Dalam mengawali acara di radio PAS FM selalu dibuka dengan ucapan salam yang sering digunakan umat Islam, hal ini karena radio PAS FM memang radio yang pada dasarnya bernuansa islami. Dengan kebiasaan salam

---

<sup>18</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>19</sup>Wawancara pribadi dengan produser radio PAS FM Pati, Arrie Nugraha, pada tanggal 16 September 2019.

ini merupakan langkah awal dalam menyiarkan agama Islam dan dapat dikatakan sebagai salah satu cara berdakwah yang efektif. Aris selaku penyiar radio PAS FM, menyatakan bahwa:

“Syarat yang harus dikuasai penyiar selain harus memiliki kemampuan teknik bicara yang indah dan menarik, juga harus mempunyai kualitas vokal yang memadai, mampu melaksanakan *adlibbing* dan *script reading* dengan baik, memahami format radio dan format *clock*, memahami segmen radio, memperlihatkan simpati dan empati terhadap pendengar, memahami segmen radio, mampu menghasilkan gagasan-gagasan segar dan kreatif dalam siaran, mampu bekerjasama dengan tim”.<sup>20</sup>

Dinyatakan pula oleh Arrie Nugraha selaku produser, terkait dengan adanya kerjasama penyiar dengan tim lainnya, menyatakan bahwa: “Ya, seorang penyiar perlu bahkan harus bekerjasama dengan tim lainnya agar tercapai dengan baik tujuan diadakannya suatu program acara dalam radio”.<sup>21</sup>

Pembawa acara merasakan kesan tersendiri dalam membawakan acara *Zona Qosidah*, hal ini diungkapkan oleh Aris selaku penyiar sebagai berikut: “Senang dan tentunya nyaman, mengingat acara ini adalah menyajikan lagu-lagu islami”.<sup>22</sup>

Penyiar bukan saja mampu menguasai teknik olah suara tetapi juga harus peka dan mampu menghidupkan suasana hati pendengar, memiliki *sense of music* yang baik serta bisa menjalin keramahan atau canda, juga humor yang pas. Selain itu, yang tak kalah pentingnya penyiar harus

---

<sup>20</sup>Wawancara pribadi dengan penyiar radio PAS FM Pati, Aris, pada tanggal 19 September 2019.

<sup>21</sup>Wawancara pribadi dengan penyiar radio PAS FM Pati, Aris, pada tanggal 19 September 2019.

<sup>22</sup>Wawancara pribadi dengan penyiar radio PAS FM Pati, Aris, pada tanggal 19 September 2019.

menguasai perbendaharaan kata, bahasa, istilah, agar siarannya tidak monoton.

(3) Materi Acara

Zona *Qosidah* merupakan program musik religi yang diperdengarkan setiap hari Senin sampai Sabtu, dari pukul 13.00 hingga 14.00 WIB. Zona *Qosidah* menyajikan musik religi islami yang diperdengarkan dengan konsep yang menarik. Dengan adanya musik yang berisikan suatu ajakan menuju kebaikan, ketaqwaan, serta mengembangkan rasa cinta terhadap rosulullah dengan bersolawat, diharapkan dapat diterima dengan mudah tentang isi dari nilai suatu lagu bernuansa syariat Islam oleh para pendengar secara luas.

Pengadaan materi suatu acara tidak dapat lepas dari penulis naskah atau *Script Writer* dalam suatu radio. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah dapat peneliti sajikan dalam hasil wawancara dengan Amelia Sul Khan selaku penulis naskah radio PAS FM Pati sebagai berikut:

“Hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah siaran diantaranya mampu menulis dengan gaya bahasa atau percakapan atau lisan secara ringkas, padat, dan jelas. Selain itu juga harus banyak menguasai perbendaharaan kata, bahasa, istilah, serta peka dan selalu mengikuti setiap peristiwa dan isu aktual, tren, mode, dan gaya hidup. Hal terpenting lainnya yakni harus memahami stasiun format dan siapa sasaran pendengarnya”.<sup>23</sup>

Dilanjutkan oleh beliau bahwa dalam penulisan naskah harus pula memperhatikan aspek seni, teknik teknologi, serta bahasa. Diungkapkan dalam wawancaranya sebagai berikut: “Aspek yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah suatu

---

<sup>23</sup>Wawancara pribadi dengan penulis naskah radio PAS FM Pati, Amelia Sul Khan, pada tanggal 16 September 2019.

acara diantaranya aspek seni, teknik teknologi, bahasa”.<sup>24</sup>

Penulisan naskah untuk acara Zona Qosidah diperlukan guna untuk memaham sasaran pendengar acara tersebut. Diungkapkan lebih lanjut dalam pernyataannya sebagai berikut:

“Ya, diperlukan juga bagi penulis naskah untuk memahami siapa sasaran pendengarnya di acara Zona *Qosidah* PAS FM Pati sehingga dalam membuat materi dapat disesuaikan dan tepat sasaran sesuai tujuan diadakannya program acara Zona *Qosidah*”.<sup>25</sup>

#### (4) Format Acara

Zona *Qosidah* yang mengudara setiap pukul 13.00 WIB s/d 14.00 WIB memiliki format acara dakwah monolog. Dawah monolog merupakan penyampaian materi dakwah dengan metode ceramah satu arah yang hanya menampilkan seorang penceramah atau ustadz. Pendengar hanya mendengarkan isi ceramah tersebut, materi disampaikan selama 1 jam yang diselingi iklan, insert, atau sebagainya. Acara Zona *Qosidah* ini juga dikategorikan dakwah monolog dikarenakan sifat dari acara ini hanyalah memperdengarkan musik islami atau bentuk sholawat nabi, sedangkan pendengar dapat merespon acara tersebut hanya dengan memimta atau request lagu nuansa islami untuk diputarkan. Permintaan bisa melalui media telepon atau *handphone*.

Dalam acara Zona *Qosidah* juga diperlukan format tertentu yang hal ini diungkapkan oleh Arrie Nugraha selaku musik direktur sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Wawancara pribadi dengan penulis naskah radio PAS FM Pati, Amelia Sulkhan, pada tanggal 16 September 2019.

<sup>25</sup>Wawancara pribadi dengan penulis naskah radio PAS FM Pati, Amelia Sulkhan, pada tanggal 16 September 2019.

“Ya, dalam acara Zona *Qosidah* PAS FM Pati diperlukan penataan format tertentu agar dapat disuguhkan ke pendengar dengan baik dan dapat diterima”. Ditambahkan pula bahwa: “Penata musik suatu program acara di radio termasuk di PAS FM Pati adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam menentukan format musik, kriteria lagu, dan penyedia lagu, serta diperlukan memperhatikan penempatan musik atau rotasi lagu dalam suatu program”.<sup>26</sup>

Diungkapkan pula oleh Munadi selaku manager siaran menyatakan sebagai berikut:

“Agar acara Zona *Qosidah* ini tidak terkesan monoton dan menjenuhkan tentunya dengan selalu memberikan suguhan yang selalu baru melalui lagu-lagunya serta cara penyiar dalam memandu acara dengan selalu ceria dan kata-kata yang menjadikan pendengar tidak bosan mendengarnya dengan menguasai perbendaharaan kata, bahasa, dan istilah”.<sup>27</sup>

Suatu acara memang diperlukan penataan format selain menunjang terlaksananya acara dengan baik juga agar acara tidak terkesan monoton dan akhirnya menjenuhkan bagi pendengar. Dalam acara Zona *Qosidah* ini juga memerlukan cara agar acara Zona *Qosidah* ini tidak terkesan monoton dan menjenuhkan. Program acara Zona *Qosidah* merupakan acara yang melibatkan pengadaan musik yang khususnya bernuansa musik religi islami. Dalam menyuguhkan musik atau lagu tentunya diperlukan penataan musik oleh ahlinya.

---

<sup>26</sup>Wawancara pribadi dengan musik direktur radio PAS FM Pati, Arrie Nugraha,, pada tanggal 14 September 2019.

<sup>27</sup>Wawancara pribadi dengan manager produksi radio PAS FM Pati, Munadi, pada tanggal 14 September 2019.

## (5) Jadwal Penyiaran

Program acara yang dijadwalkan oleh radio PAS FM tanyang selama 24 jam setiap harinya dengan suguhan acara-acara yang sudah terjadwalkan. Pendengar radio memang tidak selama 24 jam penuh mengikuti penayangan suatu stasiun radio. Para pendengar mendengarkan radio tentunya ada saat-saat dimana mereka sempat memutar dan mendengarkan radio.

Pihak stasiun radio PAS FM dalam menyiapkan suatu program acara tentunya dengan diadakannya penjadwalan terlebih dahulu. Adanya jadwal menajdikan suatu acara dapat dilaksanakan sesuai dengan yang sudah ditentukan waktu serta hal-hal yang terkait dengan penayangan suatu acara. Acara Zona *Qosidah* agar dapat berlangsung lancar dan terarah memerlukan rundown acara. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Arrie Nugraha sebagai produser radio PAS FM Pati yang menyatakan bahwa:

“Cara agar Zona *Qosidah* sebagai salah satu acara di PAS FM Pati dapat berlangsung lancar dan terarah adalah dengan membuat suatu *rundown* acara serta merancang dan membuat setiap clock format untuk suatu program”. Dikuatkan pula mengenai jalannya acara Zona *Qosidah* dalam pengaturannya, yaitu sebagai berikut: “Jalannya acara Zona *Qosidah* di PAS FM Pati ini diatur tayang setiap hari kecuali hari Minggu dengan jam tayang mulai pukul 13.00 sampai pukul 14.00 WIB”.<sup>28</sup>

Ditambahkan oleh Fitria Fatkun Ni'mah selaku penata program atau program direktur berikut ini:

“Acara Zona *Qosidah* disiarkan 6 hari selama satu minggu dari Senin sampai Sabtu,

---

<sup>28</sup>Wawancara pribadi dengan musik direktur radio PAS FM Pati, Arrie Nugraha, pada tanggal 14 September 2019.

sedangkan hari Minggu diisi dengan acara. Dangdut Rhoma. Zona *Qosidah* dimulai dari pukul 13.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB, berdurasi kurang lebih 1 jam dengan diselengi iklan”.<sup>29</sup>

Program Zona *Qosidah* merupakan program mingguan yang mengudara setiap hari kecuali hari Minggu, yakni dari hari Senin sampai hari Sabtu mulai dari pukul 13.00 WIB s/d 14.00 WIB. Program Zona *Qosidah* akan mendapatkan tambahan waktu penyayangan apabila bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi SAW.

c) Evaluasi

Dalam suatu program, tentunya ada yang namanya perencanaan, pelaksanaan, juga perlu adanya evaluasi. Termasuk dalam penyayangan program-program di radio PAS FM yang harus mengadakan evaluasi guna dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan. Adapun mengenai evaluasi, dapat dilihat dari pernyataan Arrie Nugraha selaku direktur radio PAS FM Pati, sebagai berikut :

“Pihak direktur radio terkait dalam memantau atau monitoring karyawan adalah dengan diadakannya pertemuan rutin setiap satu bulan sekali minimalnya. Direktur juga terjun langsung memantau kinerja para staff dan karyawan dijam kerja”.<sup>30</sup>

Beliau juga menambahkan pula bahwa evaluasi diadakan pada semua program termasuk Zona *Qosidah*, sebagaimana yang diungkapkan beliau sebagai berikut: “Ya, evaluasi selalu diadakan dalam semua program acara

---

<sup>29</sup>Wawancara pribadi dengan program direktur radio PAS FM Pati, Fitria Fatkun Ni'mah, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>30</sup>Wawancara pribadi dengan musik direktur radio PAS FM Pati, Arrie Nugraha, pada tanggal 14 September 2019.

termasuk acara Zona *Qosidah* guna dapat membenahi hal-hal yang dianggap masih kurang dalam suatu acara”.<sup>31</sup>

Program acara Zona *Qosidah* sebagai sarana dakwah dapat diketahui berhasil tidaknya tentunya harus ada pengakuan dari pendengar mengenai hikmah yang dapat diambil setelah mendengarkan acara Zona *Qosidah*. Peneliti mendapatkan jawaban dari pendengar setia radio PAS FM Pati bahwa hikmah dari mendengarkan acara Zona *Qosidah* dapat menambah nilai islami pada diri tentang cara beribadah dengan Allah SWt serta dapat diterapkan pula tentang tingkah laku yang seharusnya bagi umat Islam.

Apabila suatu acara dikatakan telah berhasil tentu ini menjadikan pihak terkait berupaya lebih keras lagi mempertahankan keberadaan acara tersebut tetap ada. Diperlukan cara yang diungkapkan oleh direktur radio lebih lanjut. Berikut pernyataan Arrie Nugraha selaku produser tersebut:

“Cara saya dalam mengupayakan kualitas dari isi acara Zona *Qosidah* di PAS FM Pati yakni dengan selalu memantau penyiaran acara tersebut, selalu bekerja sama dengan team lainnya guna menciptakan hubungan yang harmonis dan serasi sehingga program yang disajikan berkualitas”.<sup>32</sup>

Fitria Fathun Ni'mah mengungkapkan pendapatnya mengenai upaya dalam meningkatkan mutu guna mempertahankannya, dan ini merupakan kinerja yang melibatkan semua pihak, tetapi terutama yang memegang penata program, sebagai berikut:

“Cara yang diupayakan dalam meningkatkan mutu program Zona *Qosidah* di PAS FM bisa berupa penambahan koleksi lagu-lagu qosidah yang tidak hanya dari lagu negara Indonesia saja tapi bisa diambilkan dari lagu luar negeri yang berbahasa

---

<sup>31</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>32</sup>Wawancara pribadi dengan produser radio PAS FM Pati, Arrie Nugraha, pada tanggal 16 September 2019.

arab atau persia mislanya. Selain itu juga ditambahkan juga kalimat-kalimat yang diambilkan dari Al-Qur'an atau Hadis terkait materi keislaman untuk dijadikan kata-kata motivasi atau nasehat yang dapat diselipkan di awal acara pembuka atau ketika hendak menutup acara".<sup>33</sup>

Dengan adanya pendapat ini diharapkan radio PAS FM Pati selalu berbenah diri dan meningkatkan kualitas siaran dengan memberikan suguhan program acara yang selalu dibenahi untuk lebih baik lagi. Radio sebagai sarana dakwah tidak boleh dikesampingkan bahkan harus diutamakan, yakni dengan memberikan program yang bernuansa islami, sehingga selain memberikan hiburan juga dapat dijadikan sarana menambah ilmu pengetahuan bagi semua pendengar. Diharapkan keberadaan PAS FM sebagai sarana dakwah dapat terwujud melalui acara religinya dan menjadikan seseorang dapat *berakhlakul karimah*.

### **3. Hasil Dakwah Islamiah Melalui Acara Zona *Qosidah* di Radio PAS FM 101 Pati**

Dewasa ini, para pelaku dakwah tidak hanya melakukan dakwah secara tradisional tetapi dakwah telah menggunakan cara-cara modern sebagai media dakwahnya sesuai perkembangan zaman. Media tersebut tak hanya mencakup media elektronik seperti yang sudah ada saat ini seperti televisi dan radio.

Seperti halnya radio PAS FM yang memanfaatkan media radio melalui acara *Zona Qosidah* sebagai media dakwahnya. Melalui lagu nuansa islami dengan lirik lagu-lagunya dakwah yang berisikan mengenai ilmu agama khususnya ilmu tauhid, syariat, akhlak, dan ilmu yang lainnya juga. Untuk itulah peneliti melakukan beberapa wawancara untuk mengetahui seberapa berhasilnya dakwah islamiah melalui acara *Zona Qosidah* yang dilakukan oleh radio PAS FM 101 Pati.

---

<sup>33</sup>Wawancara pribadi dengan program direktur radio PAS FM Pati, Fitria Fathun Ni'mah, pada tanggal 13 September 2019.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang yang mengetahui acara Zona *Qosidah*, Ahmad Cholidi mengungkapkan:

”Sangat berpengaruh, bagi saya sendiri misalnya, dari pesan dakwah yang telah saya dengar dapat membuat saya sadar bahwa kita sebagai manusia harus selalu sabar, rendah hati, gemar bersedeka. Selain itu kita juga tidak boleh mengingkari bahwa semua yang kita lakukan merupakan kehendak dari Allah SWT.”<sup>34</sup>

Pengaruh lain juga dirasakan pendengar yang lainnya, seperti salah satu dari pegawai yang terlibat dalam acara tersebut, sehingga selalu mendengarkan acara tersebut, mengatakan:

“Mungkin saya tidak bisa mengungkapkan pengaruhnya secara langsung, Karena saya selalu memahami terlebih dahulu makna yang terkandung dalam pesan dakwah yang bagikan baru kemudian saya bandingkan dengan kehidupan yang saya jalani. Hal ini sebagai tolak ukur untuk selalu memperbaiki apapun yang saya jalani.”<sup>35</sup>

Hal yang lain diungkapkan oleh pendengar setia acara Zona *Qosidah*, seorang pemilik warung yang berada di daerah Pati kota, beliau mengatakan:

“Banyak sekali pengaruhnya bagi saya, sekarang saya menjadi pribadi yang lebih sabar dalam menghadapi apapun, tidak mudah emosi seperti dulu, saya juga menjadi lebih mawas diri dan selalu mengoreksi diri saya ketika ada sesuatu hal yang menimpa pada saya.”<sup>36</sup>

Tak hanya sebatas itu ternyata dakwah dengan memperdengarkan lagu-lagu *qosidah* dirasakan manfaatnya

---

<sup>34</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>35</sup>Wawancara pribadi dengan penata program radio PAS FM Pati, Fitri Fathun Ni'mah, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>36</sup>Wawancara pribadi dengan pendengar acara Zona *Qosidah* di radio PAS FM 101 Pati, Jasmi, pada tanggal 20 September 2019.

pula oleh penyiar acara itu sendiri. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Aris sebagai berikut:

“Menurut saya pengaruhnya besar, lebih-lebih bagi saya pribadi. Pesan yang disampaikan pencipta lagu-lagu *qosidah* melalui lirik-liriknya sangatlah tepat dan dapat mengena di hati karena ada unsur senang untuk mendengarkan jadi lebih mudah diterima. Isi lagu-lagunya dapat memberikan tambahan ilmu bagi saya khususnya ilmu agama yang berkaitan tentang mengingat Allah, mencintai nabi Muhammad, bagaimana berperilaku terhadap sesama, dan selalu peduli terhadap lainnya.”<sup>37</sup>

Selain dari hasil observasi diatas, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa orang yang terlibat dalam radio PAS FM 101 Pati mengenai efektifitas dakwah islamiah melalui acara *Zona Qosidah* ini. Dari wawancara tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Peneliti melakukan wawancara dengan penulis naskah yang telah memegang acara ini selama kurang lebih 3 tahun, beliau menuturkan :

“Dakwah yang dilakukan oleh radio PAS FM melalui acara-acaranya yang bernuansa dakwah sangatlah efektif, termasuk *Zona Qosidah* karena menurut saya dakwah itu bebas mau disampaikan langsung maupun melalui media radio dengan acara keagamaan itu sah sah saja. Yang paling penting dakwah yang disampaikan memberikan manfaat.”<sup>38</sup>

Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan Munadi, dari beliau berpendapat:

“Teruntuk saya pribadi dakwah melalui acara *Zona Qosidah* yang dilakukan radio PAS FM 101 Pati sangatlah efektif, karena setiap hari saya mendapat tausiyah dari isi lagu-lagu *qosidah*. Selain dengan

---

<sup>37</sup>Wawancara pribadi dengan penyiar radio PAS FM Pati, Aris, pada tanggal 19 September 2019.

<sup>38</sup>Wawancara pribadi dengan penulis naskah radio PAS FM Pati, Amelia Sulhan pada tanggal 16 September 2019.

mendengarkan musiknya saja sudah dapat menenangkan hati juga lirik lagunya bisa dipahami dengan mudah dan dapat mendorong pendengar untuk melakukan hal-hal yang dianjurkan, yaitu melakukan kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain.”<sup>39</sup>

Keefektifan dakwah islamiah melalui acara islamiah terutama melalui penyiaran lagu-lagu qosidah juga dituturkan oleh pendengar radio PAS Fm 101 Pati, beliau berpendapat bahwa:

“Menurut saya dakwah yang dilakukan radio PAS FM sangatlah efektif dan efisien. Karena dapat didengarkan dimanapun kita berada dan dengan melakukan kegiatan lainnya. Selain itu juga hemat biaya dan menjangkau semua kalangan, dari yang muda hingga orang dewasa.”<sup>40</sup>

### C. Analisis

Penganalisisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakan berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan. Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan Dakwah Islamiah Melalui Acara Zona *Qosidah* di Radio PAS FM 101 Pati, sebagai berikut:

#### 1. Analisis Dakwah Islamiah di Radio PAS FM 101 Pati

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh dari hasil observasi di lapangan yaitu di Radio PAS FM 101 Pati merupakan salah satu dari beberapa stasiun radio yang ada di Kabupaten Pati. Berdasarkan visinya radio sebagai wahana komunikasi publik yang cerdas, maka radio ini

---

<sup>39</sup>Wawancara pribadi dengan manager siaran radio PAS FM Pati, Munadi pada tanggal 14 September 2019.

<sup>40</sup>Wawancara pribadi dengan pendengar radio PAS FM Pati, Jasmi, pada tanggal 20 September 2019.

berusaha semaksimal mungkin memberikan suguhan yang dapat diterima masyarakat dengan baik. Salah satu dari beberapa misi yang diajukan bagi masyarakat adalah yang keberadaannya memberikan nilai tambah bagi lingkungan sekitar, maka dalam hal ini PAS FM menyuguhkan beberapa acara yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, yaitu melalui acara dakwah islamiah yang dikemasnya melalui beberapa acara bernuansa religi.

Observasi pertama, peneliti mendatangi lokasi radio PAS FM Pati setelah mendapatkan surat izin penelitian dan diperkenankan mengikuti penyiaran acara yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada kesempatan awal ini, peneliti bersosialisasi dengan segenap pengelola radio dan pengisi serta yang terlibat dalam stasiun radio tersebut. Pihak radio menghendaki peneliti mengawasi terlebih dahulu apa saja yang ada di kantor dan ruang penyiaran terlebih dahulu. Peneliti dalam kesempatan ini berupaya bersikap baik dan mengumpulkan beberapa informasi yang ingin dipertanyakan guna menunjang penelitian.

Observasi ketiga, peneliti sudah diperkenankan melakukan wawancara dengan narasumber yang dikehendaki yang menunjang penelitian mengenai dakwah yang dilakukan di radio PAS FM. Dalam kesempatan wawancara ini tentunya tidak dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan, sehingga peneliti mencoba mencari kesempatan yang sekiranya narasumber bersedia untuk diwawancara.

Observasi keempat, peneliti mendapatkan data-data yang menunjang tentang radio PAS FM 101 Pati, baik dalam bentuk file maupun yang sudah tercetak. Peneliti juga diperbolehkan masuk di ruang penyiaran untuk melihat langsung kegiatan penyiar dalam menyampaikan acara bagi pendengar. Peneliti mengikuti acara Zona Qosidah yang waktu itu lagu-lagu yang diputar kurang lebih ada 10 judul, diantaranya lagu Perdamaian, Pintunya Surga, Sedekah, dan lagu lainnya yang bernuansa islami.

Observasi kelima, peneliti memperoleh deskripsi dan penjelasan tentang maksud diadakannya acara islami yang menunjang dakwah radio PAS FM Pati. Program siaran dakwah yang akan dipaparkan penulis dari hasil observasi pada pembahasan ini tidak terlepas dari definisi konseptual

tentang dakwah sebagaimana yang sudah dipaparkan di atas. Dakwah islamiah melalui acara yang disuguhkan radio PAS FM 101 Pati ini dapat dilihat pada *rundown* siaran *on air* yang bernuansa Islami seperti:

- a. Zona *Qosidah* yang memutarakan lagu-lagu bernuansa Islami, memberi pesan kepada pendengarnya melalui syair lagu-lagu yang berisikan ajakan untuk beribadah kepada Allah SWT, berperilaku yang *berakhlakul karimah*, menyuruh untuk *amar ma'ruf nahi munkar*, dan mencintai rosulullah, serta pesan lainnya yang bersifat hubungan kepada Allah SWT dan kepada sesama manusia
- b. Lentera Iman suatu program acara pengajian dari tokoh agama berisikan pesan untuk mengajak memahami kandungan ayat Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan iman dan taqwa umat Islam.
- c. *Tafsir Al-Qur'an* yang memberikan pesan dakwah melalui cerita yang ada di Al-Qur'an di bahas didalam kajian ini. Tujuannya untuk mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus.
- d. Tadarus Al-Qur'an acara pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dakwah melalui acara ini untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah ke dalam lubuk hati masyarakat dengan selalu membaca Al-Qur'an.
- e. Sentuhan Qolbu Al – Hikam yang berisikan pesan tentang dunia Tasawuf untuk mendapatkan ampunan dan menghindari azab dari Allah SWT, serta selalu menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya.

Hasil observasi penelitian tentang dakwah islami melalui acara islami di radio PAS FM relevan dengan beberapa teori yang penulis gunakan dalam landasan teori dalam penelitian ini, antara lain:

*Pertama*, teori mengenai dakwah oleh Achmad Amrullah yakni pada hakekatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio kultural dalam rangka

mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.<sup>41</sup>

*Kedua*, teori yang dikemukakan oleh Arifin tentang tujuan dakwah, bahwa tujuan program kegiatan dakwah dan penerangan agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama.<sup>42</sup>

*Ketiga*, teori yang dikemukakan Amrullah Ahmad menyinggung tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.<sup>43</sup>

*Keempat*, teori yang mendasari tentang tujuan dakwah oleh Moh. Ali Aziz, bahwa secara umum, tujuan dakwah yang tercantum dalam al-Qur'an adalah : 1) Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati, 2) Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah, 3) Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukannya, 4) Untuk menegakkan agama dan tidak terpecah-belah, 5) Mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus, 6) Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah ke dalam lubuk hati masyarakat.<sup>44</sup>

Berdasarkan teori tersebut, PAS FM memberikan acara yang bukan hanya sekedar hiburan tetapi ada nilai positif terutama keagamaan. Diharapkan acara yang dapat diterima pendengar akan mampu mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu yang dalam hal ini adalah dengan mau memahami materi yang disuguhkan beberapa acara religi dari radio PAS FM 101 Pati.

---

<sup>41</sup>Achmad Amrullah, *Dakwah Islam dan Perubahan Social*, Primaduta, Yogyakarta, 1983, 2.

<sup>42</sup>M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, 4.

<sup>43</sup>Ahmad Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer*, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2006, 2.

<sup>44</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Prenada Media, Jakarta, 2004, 68.

Teori diatas memiliki relevansi dengan ungkapan dari Ahmad Cholidi selaku direktur di radio tersebut, beliau menyatakan bahwaradio PAS FM Pati berupaya memberikan distribusi dalam pelaksanaan program dakwah dengan melalui siaran program acara secara islami”.<sup>45</sup> Ditambahkan pula mengenai bentuk program dakwah yang dilakukan di radio PAS FM Pati dijelaskan lagi oleh beliau mengatakan bahwa bentuk program dakwah yang dilakukan di radio PAS FM Pati adalah dengan menyajikan siaran bertemakan keagamaan Islam.<sup>46</sup>

Dakwah yang dilakukan radio PAS FM 101 Pati melalui acara-acaranya ini didasarkan dari observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat jadwal acara serta deskripsi jadwalnya yang kemudian peneliti mengikuti acara yang disiarkan selama mengadakan penelitian di radio tersebut baik secara langsung mendatangi stasiun radio PAS FM, maupun secara tidak langsung yaitu melalui radio yang didengarkan di luar stasiun radio.

Dapat penulis simpulkan bahwa dakwah islami melalui acara keagamaan yang dilaksanakan radio PAS FM 101 Pati melalui acara Zona *Qosidah*, Lentera Iman, Tafsir Al-Qur’an, Tadarus Al-Qur’an, Sentuhan Qolbu Al-Hikam telah sesuai dengan tujuan dari dakwah dan mampu menyampaikan pesan dakwah melalui siaran radio yang meliputi:

- 1) Pesan akidah, meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rosul-Rosul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada *qadha*’ dan *qadhar*.
- 2) Pesan syari’ah meliputi ibadah taharah, shalat, zakat, puasa dan haji, serta mu’amalah.
- 3) Pesan akhlaq meliputi akhlaq terhadap Allah Swt, akhlaq terhadap makhluk yang meliputi: akhlaq terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlaq

---

<sup>45</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>46</sup>Wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

terhadap bukan manusia seperti flora, fauna dan sebagainya.

## 2. Analisis Acara Zona *Qosidah* di Radio PAS FM 101 Pati

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh dari hasil observasi di lapangan bahwa radio PAS FM merupakan salah satu stasiun radio yang melakukan kegiatan berdakwah menyampaikan pesan-pesan islami melalui siaran acara yang agamis yaitu Zona *Qosidah*, dimana acara tersebut berisikan lagu-lagu islami yang selalu terkait dengan eksistensi masa dalam segala aspek.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai acara Zona *Qosidah*, didapatkan dari penjelasan narasumber yang menyatakan bahwa cara berdakwah Radio PAS FM adalah dengan pengadaan acara Zona *Qosidah* yang dianggap efektif dalam berdakwah islami. Acara Zona *Qosidah* bisa dikatakan acara yang sudah tepat dalam penyelenggaraan dakwah islam yang disiarkan di radio PAS FM karena melengkapi acara islami lainnya yang berupa kulasan materi berupa kajian kitab sehingga pendengar tidak merasakan kejenuhan”.<sup>47</sup>

Observasi selanjutnya, terkait dengan hal di atas, maka tujuan awal didirikannya stasiun radio PAS FM Pati adalah untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri masyarakat yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera”.<sup>48</sup>

Observasi selanjutnya, sewaktu peneliti mengikuti penyiaran Zona *Qosidah*, dari beberapa lagu *Qosidah* yang dapat diambil pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar diantaranya dapat penulis uraian dari judul lagunya, sebagai berikut:

- a. Perdamaian, yang berisikan tentang pesan akhlak yang berupa ajakan untuk:
  - 1) Menciptakan kerukunan sesama manusia;

---

<sup>47</sup>Disarikan dari hasil wawancara pribadi dengan penata program radio PAS FM Pati, Fitria Fatkun Ni'mah, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>48</sup>Disarikan dari hasil wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM, Ahmad Cholidi, pada tanggal 20 September 2019.

- 2) Mengingatkan akan pentingnya kepedulian terhadap sesama;,
  - 3) Turut serta mewujudkan perdamaian di dunia.
- b. Pintunya surga, yang berisikan pesan dakwah tentang aqidah, yang mengajak untuk:
- 1) Mensyi'arkan agama Islam;,
  - 2) Selalu ingat salat 5 waktu dengan mengucapkan dua kalimat syahadat dalam bacaan salat;,
  - 3) Selalu mengingat Allah SWT dimanapun berada dan dalam keadaan apapun;,
  - 4) Mentaati perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya;,
  - 5) Meyakini Nabi Muhammad SAW utusan Allah dan mengikuti sunah Rosul serta mengamalkan ajarannya.
- c. Sedekah, lagu ini memberikan pesan tentang akhlak yang berisikan:
- 1) Mengajak untuk gemar bersedekah;,
  - 2) Mengingatkan akan kemuliaan orang yang bersedekah;,
  - 3) Memberikan pemahaman bahwa dengan bersedekah tidak akan rugi tetapi menambah rejeki dari Allah SWT;,
  - 4) Mengajak saling mengasihi antar sesama melalui bersedekah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sebagaimana pemaparan di atas, penulis menganggap telah relevan dengan teori tentang pengertian dari *Qosidah* yang diambil dari beberapa teori diantaranya:

Teori pertama dari Anita Barkah, pendapatnya yakni *Qasidah* berasal dari bahasa Arab adalah bentuk Syair epik kesusastaan arab yang dinyanyikan. Penyanyi menyanyikan lirik berisi puji-pujian (dakwah keagamaan dan satire) untuk kaum muslim, diiringi alat musik rebana dan kecrek. Pada perkembangan selanjutnya kesenia qasidah dapat juga dimainkan dengan alat kesenian lainnya. *Qasidah* biasa dipergunakan pada acara peringatan hari besar agama Islam atau kegiatan *Marhaban*, yaitu acara menyambut kelahiran bayi. Berbeda dengan jenis-jenis musik lainnya yang tumbuh dalam budaya Indonesia, *qasidah* merupakan kesenian yang diapresiasi oleh kalangan ulama dan pesantren, sehingga

kesenian *qasidah* lebih banyak berkembang pada masyarakat yang memiliki budaya Islam yang kental.<sup>49</sup>

Teori kedua, Vanya menyatakan bahwa Isi dan syair lagu-lagu pada seni *qasidah* para ulama membuat batasan, bahwa lagu *qasidah* haruslah mengandung pada keimanan pada Allah SWT, ketaatan dalam beribadah, berbuat kebajikan dan hal-hal positif lainnya. *Qasidah* sebagai salah satu kesenian terus mengikuti perkembangan jaman, mulai dari alat-alat yang digunakan (dicampur dengan alat musik modern) sampai pada tata tampilan di panggung, tetapi ada juga group *qasidah* yang masih mempertahankan keasliannya.<sup>50</sup>

Teori ketiga oleh Azqiarah yang menyatakan tentang *syair Qosidah* yang harus terkandung di dalam lirik *Qosidah* adalah menambah keimanan kepada Allah dan Hari Akhir, memberikan semangat orang untuk beribadah dan taat terhadap Allah serta Rasulnya, memberikan semangat orang untuk berbuat kebajikan dan menjauhi ma'shiyat, memberikan semangat orang untuk bertindak *amar ma'ruf* dan *nahyi munkar*, memberikan semangat orang agar memiliki etos kerja tinggi dan berjiwa patriotis, memberikan semangat orang agar menjauhi gaya hidup mewah serta berbuat riya, tidak diperbolehkan menampilkan pornografi maupun porno-aksi dan menggugah syahwat, tidak diperbolehkan menampilkan syair yang cengeng sehingga membuat orang malas bekerja.<sup>51</sup>

Teori keempat, terkait batasan dalam membuat *syair qosidah*, para ulama' Indonesia menyepakati bahwa ada beberapa poin yang harus terkandung di dalam lirik *qosidah* sebagai berikut: Menambah keimanan kepada Allah dan Hari Akhir, memberikan semangat orang untuk beribadah dan taat terhadap Allah serta Rasulnya, memberikan semangat orang untuk berbuat kebajikan dan menjauhi ma'shiyat, memberikan semangat orang untuk bertindak *amar ma'ruf*

---

<sup>49</sup>Anita Barkah (2007). *Qasidah, Seni Islami Sarana Menggapai Prestasi*. Tersedia : <https://www.kompasiana.com>, (14 Agustus 2019).

<sup>50</sup>Vanya(2011). *Pengertian Musik Qosidah*. Tersedia; <https://teknologi19.wordpress.com>. vanya02.2011. (14 Agustus 2019).

<sup>51</sup>Azqiarah (2018), *Pengertian dan Makna Qosidah Secara Umum*, Tersedia: <https://www.idpengertian.com/>, (14 Agustus 2019).

dan *nahyi munkar*, memberikan semangat orang agar memiliki etos kerja tinggi dan berjiwa patriotis, memberikan semangat orang agar menjauhi gaya hidup mewah serta berbuat riya, tidak diperbolehkan menampilkan pornografi maupun porno-aksi dan menggugah syahwat, tidak diperbolehkan menampilkan syair yang cengeng sehingga membuat orang malas bekerja.<sup>52</sup>

Berdasarkan observasi dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa Acara Zona *Qosidah* merupakan salah satu acara islami yang dimiliki radio PAS FM. Acara ini diharapkan dapat menjadi sarana dakwah yang efektif sehingga dapat menjadikan salah satu sebab berubahnya seseorang untuk lebih baik lagi setelah mendengar lantunan musik islami. Dengan lagu *qosidah* yang disuguhkan kepada pendengar ini maka dapat dijadikan sebagai media dalam menyampaikan pesan dakwah islamiyah kepada masyarakat melalui syair-syair yang mengandung nilai islami di dalamnya.

Semua program yang dimiliki oleh radio Idealnya melewati tahap perencanaan, produksi, dan evaluasi, atau dengan kata lain harus memiliki proses pra produksi dan pasca produksi. Begitu pula dengan program Zona *Qosidah* yang disiarkan oleh radio PAS FM Pati. Berikut tahapannya:

a) Perencanaan

Radio PAS FM Pati menjadikan siaran acara Zona *Qosidah* sebagai salah satu alat dalam menyampaikan ajaran Islam berdasarkan teori dari Hamzah Ya'qub bahwa alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran islam membagi media dakwah itu salah satunya adalah secara audio visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, internet dan lain-lain.<sup>53</sup> Dengan menjadikan audio visual yang dalam hal ini adalah memperdengarkan suatu acara melalui siaran

---

<sup>52</sup> [Azqiara](https://www.idpengertian.com/) (2018), Pengertian dan Makna Qosidah Secara Umum, Tersedia: <https://www.idpengertian.com/>, (14 Agustus 2019).

<sup>53</sup> Kahatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, Sinar Grafika Offset, Jakarta, 2007, hlm.20.

radio, maka radio PAS FM telah melaksanakannya melalui acara *Zona Qosidah*.

Dalam perencanaannya, dilihat pula sebagai dasar bahwa awal munculnya ide pembuatan acara *Zona Qosidah* memberikan suguhan yang menarik bagi warga Pati khususnya dan halayak luas pada umumnya dengan memperdengarkan hal-hal yang dapat menghibur masyarakat serta memberikan pengetahuan dan sebagai sarana dakwah dalam keagamaan Islam melalui program acara yang sudah disediakan dengan baik, terencana, dan dapat dipertanggungjawabkan. Muncullah gagasan membuat acara yang dapat mencakup segala aspek tersebut dengan program *Zona Qosidah*.<sup>54</sup>

Setelah proses perencanaan untuk sebuah program selesai dilaksanakan. Tahap produksi atau pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan akan menjadi proses selanjutnya.

#### b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, PAS FM tidak terlepas dari sebuah strategi agar program yang disiarkan dapat diterima dengan baik oleh para pendengar heterogen. Program *Zona Qosidah* merupakan program harian kecuali hari Minggu, tepatnya dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, mulai pukul 13.00 s/d 14.00 WIB. Berikut pihak yang terlibat dalam pelaksanaan acara *Zona Qosidah*:

##### (1) Proses produksi

Melihat dari proses memproduksi acara *Zona Qosidah*, radio PAS FM telah sesuai berdasarkan pengertian dari telekomunikasi media itu sendiri yakni sebagai sarana yang digunakan oleh komunikator sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan kepada komunikan apabila komunikan jauh tempatnya, banyaknya atau keduanya.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Disarikan dari hasil wawancara pribadi dengan manager siaran radio PAS FM Pati, Munadi, pada tanggal 14 September 2019.

<sup>55</sup>LH. Santoso, *Kamus Bahasa Indonesia*, CV. Pustaka Agung Harapan, Surabaya, tt, 504.

Radio PAS FM melakukan pemanfaatan media dalam kegiatan dakwah yang memungkinkan komunikasi antara da'i dan *mad'u* (sasaran) dakwahnya lebih dekat. Oleh karena itu, eksistensi media sebetulnya sangat penting dan menentukan keberhasilan dakwah berapapun tingkatnya. Radio PAS FM Pati melaksanakan program dakwah melalui siaran program acara secara islami. Hal ini dikemukakan direktur di radio tersebut yang menyatakan bahwa radio PAS FM Pati berupaya memberikan distribusi dalam pelaksanaan program dakwah dengan melalui siaran program acara secara islami".<sup>56</sup>

Tahap produksi di radio biasa disebut dengan proses siaran/on air itu sendiri, artinya, pengaplikasian dari konsep seperti apa program yang akan disiarkan, siapa penyairnya serta sasaran pendengar dari program tersebut.

## (2) Pembawa Acara

Media radio termasuk pada media elektronik yang sifatnya khas sebagai audio (didengar) oleh karena itu ketika pendengar menerima pesan-pesan dari pesawat radio siaran, pendengar berada dalam tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan.<sup>57</sup>

Radio PAS FM sangat memperhatikan dalam menugaskan seorang pembawa acara atau penyiar yang bertugas menyampaikan materi naskah dan materi isi siaran melalui tuturan kata-kata kepada pendengar. Seorang penyiar harus mampu menjaga keselarasan bicaranya agar indah dan enak didengar.

Syarat yang harus dikuasai penyiar selain harus memiliki kemampuan teknik bicara yang indah dan menarik, juga harus mempunyai kualitas vokal yang memadai, mampu melaksanakan *adlibbing* dan *script*

---

<sup>56</sup>Disarikan dari hasil wawancara pribadi dengan direktur radio PAS FM Pati, Ahmad Cholidi, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>57</sup>Ardianto, E, *Komunikasi Massa*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2005, hlm. 40.

*reading* dengan baik, memahami format radio dan format *clock*, memahami segmen radio, memperlihatkan simpati dan empati terhadap pendengar, memahami segmen radio, mampu menghasilkan gagasan-gagasan segar dan kreatif dalam siaran, mampu bekerjasama dengan tim.<sup>58</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa dalam program acara Zona *Qosidah* di PAS FM Pati pembawa acara dari program tersebut juga sudah sesuai dengan kriteria yang baik sebagai seorang pembawa acara atau penyiar.

### (3) Materi Acara

Isi dan syair lagu-lagu pada seni *qasidah* para ulama membuat batasan, bahwa lagu *qasidah* haruslah mengandung pada keimanan pada Allah SWT, ketaatan dalam beribadah, berbuat kebajikan dan hal-hal positif lainnya. *Qasidah* sebagai salah satu kesenian terus mengikuti perkembangan jaman, mulai dari alat-alat yang digunakan (dicampur dengan alat musik modern) sampai pada tata tampilan di panggung, tetapi ada juga group *qasidah* yang masih mempertahankan keasliannya.<sup>59</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, pemilihan materi lagu-lagu bernuansa islami yang dalam hal ini adalah lagu-lagu *qosidah* merupakan materi yang menyuguhkan jenis musik yang syair lagu-lagunya sarat akan makna mengajak ke hal menuju kebaikan, ketaqwaan, serta rasa cinta terhadap Rosulullah dan pada akhirnya dapat memperbaiki dan meningkatkan iman terhadap sang pencipta yaitu Allah SWT.

Suguhan materi dalam suatu program diperlukan penulisan naskah dan untuk acara Zona *Qosidah* digunakan untuk memahami sasaran pendengar acara tersebut. Diungkapkan dalam wawancara bahwa penulisan naskah adalah untuk

---

<sup>58</sup>Disarikan dari hasil wawancara pribadi dengan penyiar radio PAS FM Pati, Aris, pada tanggal 19 September 2019.

<sup>59</sup>Vanya(2011). Pengertian Musik Qosidah. Tersedia; <https://teknologi19.wordpress.com/vanya02.2011.> (14 Agustus 2019).

memahami siapa sasaran pendengarnya di acara Zona *Qosidah* PAS FM Pati sehingga dalam membuat materi dapat disesuaikan dan tepat sasaran sesuai tujuan diadakannya program acara Zona *Qosidah*".<sup>60</sup>

(4) Format Acara

Format siaran acara di radio banyak macamnya, masing-masing lengkap dengan visi misi dan target pendengar, format isi siaran, gaya siaran dan bahasa siaran serta durasinya. Umumnya acara radio terdiri dari acara pemutaran lagu (*music programin*), obrolan atau bincang-bincang (*talk show*) dan program berita (*news program*).<sup>61</sup>

Berdasarkan formatnya, acara Zona *Qosidah* dapat dikategorikan memiliki format acara pemutaran lagu (*music programin*). Acara Zona *Qosidah* ini juga dikategorikan dakwah monolog dikarenakan sifat dari acara ini hanyalah memperdengarkan musik islami atau bentuk sholawat nabi.

Observasi di lapangan mendapatkan informasi mengenai diadakannya format acara, yang berdasarkan pendapat dari salah satu narasumber bahwa acara Zona *Qosidah* diperlukan format tertentu agar dapat disuguhkan ke pendengar dengan baik dan dapat diterima.<sup>62</sup>

Terkait dengan adanya format acara, dalam acara Zona *Qosidah* ini yang diperhatikan adalah sasaran dari acara tersebut, yakni pendengar yang tertarik mendengarkan acara Zona *Qosidah*, sehingga masyarakat sebagai sasaran dakwah radio PAS FM melalui musik religi dapat menerima dengan baik.

Hal tersebut dapat didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa sasaran dakwah hendaknya ditujukan kepada masyarakat secara keseluruhan, bukan individu atau anggotanya. Intinya adalah

---

<sup>60</sup>Disarikan dari hasil wawancara pribadi dengan penulis naskah radio PAS FM Pati, Amelia Sulkhan, pada tanggal 16 September 2019.

<sup>61</sup>Romli, A., S., M., *Dasar-Dasar Siaran Radio*, Nuansa, Bandung, 2009, hlm. 102.

<sup>62</sup>Wawancara pribadi dengan musik direktur radio PAS FM Pati, Arrie Nugraha, pada tanggal 19 September 2019.

penyebaran Islam lebih dibidikkan pada sesuatu sistem sosial, baik itu menyangkut nilai dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat maupun tata hubungan organisasi sosial yang ada dikala itu.<sup>63</sup>

(5) Jadwal Penyiaran

Berdasarkan observasi peneliti, acara Zona *Qosidah* agar dapat berlangsung lancar dan terarah memerlukan *rundown* acara. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan produser PAS Fm bahwa cara agar Zona *Qosidah* sebagai salah satu acara di PAS FM Pati dapat berlangsung lancar dan terarah adalah dengan membuat suatu *rundown* acara serta merancang dan membuat setiap clock format untuk suatu program.<sup>64</sup>

Pendengar radio berasal dari semua kalangan masyarakat, mereka mendengarkan siaran radio ada yang secara rutin ada pula yang jika mereka ada waktu senggang. Keberadaan siaran radio di kalangan masyarakat membawa manfaat tersendiri, mengingat siaran radio dapat dinikmati tanpa syarat tertentu karena sifatnya yang mengudara tiada batas.

Siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktifitas yang lain, seperti memasak, mengemudi, belajar, dan membaca koran atau buku. Tampil sebagai teman pribadi di rumah, di meja belajar, di perjalanan, atau teman minum kopi saat pagi, sore, atau malam hari. Selain itu, pesawat radio pun *mobile* atau *portable*, mudah dibawa kemana saja.<sup>65</sup>

Program Zona *Qosidah* merupakan program yang mengudara setiap hari kecuali hari Minggu, yakni dari hari Senin sampai hari Sabtu mulai dari pukul 13.00 WIB s/d 14.00 WIB. Program Zona *Qosidah* akan mendapatkan tambahan waktu penayangan

---

<sup>63</sup>Moh ali aziz, Rr. Suhartini, A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara,2005, hlm., 25

<sup>64</sup>Disarikan dari hasil wawancara pribadi dengan produser radio PAS FM Pati, Arrie Nugraha,, pada tanggal 16 September 2019.

<sup>65</sup>Romli, A., S., M. , *Dasar-Dasar Siaran Radio*, Nuansa, Bandung, 2009, hlm. 19-20.

apabila bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi SAW.

Berdasarkan observasi peneliti dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa acara Zona *Qosidah* disiarkan 6 hari selama satu minggu dari Senin sampai Sabtu, sedangkan hari Minggu diisi dengan acara. Dangdut Rhoma. Zona *Qosidah* dimulai dari pukul 13.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB, berdurasi kurang lebih 1 jam dengan diselengi iklan.<sup>66</sup>

c) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>67</sup> Pengertian evaluasi juga dikemukakan oleh Suharsimi yang mengatakan evaluasi adalah sebagai sebuah proses penentuan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.<sup>68</sup>

Dalam evaluasi terdapat *monitoring* yang merupakan serangkaian kegiatan untuk memantau proses pelaksanaan suatu program yang dalam hal ini adalah program acara Zona *Qosidah* di radio PAS FM Pati. Fokus kegiatan *monitoring* adalah pada kesesuaian proses pelaksanaan program berdasarkan tahapan atau prosedur yang telah ditetapkan. Evaluasi cenderung untuk mengetahui sejauh mana program tercapai berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan, didapatkan bahwa dari pihak direktur radio PAS FM Pati selalu mengadakan *monitoring* terlebih dahulu untuk dapat memantau kinerja para pegawai. Pihak direktur radio terkait dalam memantau atau *monitoring* karyawan adalah dengan diadakannya

---

<sup>66</sup>Disarikan dari hasil wawancara pribadi dengan program direktur radio PAS FM Pati, Fitria Fatkun Ni'mah, pada tanggal 13 September 2019.

<sup>67</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 2.

<sup>68</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 1.

pertemuan rutin setiap satu bulan sekali minimalnya. Direktur juga terjun langsung memantau kinerja para staff dan karyawan dijam kerja.<sup>69</sup>

Evaluasi terhadap acara *Zona Qosidah* diharapkan dapat memantau keberhasilan maupun kekurangan dari jalannya program acara tersebut. Dengan adanya evaluasi maka dari pihak pengurus radio dapat menentukan langkah-langkah atau tindakan yang diperlukan dalam mengatasi suatu kendala atau kekurangan dari jalannya acara tersebut.

### 3. Analisis Hasil Dakwah Islamiah Melalui Acara *Zona Qosidah* di PAS FM 101 Pati

Dari hasil penelitian, penulis menilai terdapat beberapa kategori program yang sesuai dengan kategori program siaran dakwah. Kategori program tersebut mengandung ajakan kepada orang lain untuk berbuat baik dengan menaati perintahNya dan menjauhi laranganNya, agar mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat.

Pesan dakwah yang disampaikan radio PAS FM dikemas semenarik mungkin agar mudah diterima masyarakat. Selain pengemasan program siaran, yang tidak kalah penting adalah mengenai pengaturan waktu siaran (manajemen siaran) ditempatkan pada saat pendengar membutuhkan program siaran tersebut seperti contohnya program acara *Zona Qosidah*. Pemutaran pada waktu siang hari bertujuan agar para pendengar mendapat bekal ruhiyah di waktu beristirahat disela-sela rutinitas sehari-hari.

Radio PAS FM memiliki susunan acara yang mengandung nilai-nilai dakwah sehingga masuk dalam kategori program siaran dakwah. Program yang disajikan dalam bentuk siaran monolog ini dikemas semenarik mungkin untuk masyarakat. Radio PAS FM adalah radio dengan visi misi yang menjunjung nilai Islam. Meskipun radio PAS FM tidak tergolong radio dakwah karena tidak berada di lingkungan pondok pesantren dan masjid.

---

<sup>69</sup>Disarikan dari hasil wawancara pribadi dengan musik direktur radio PAS FM Pati, Arrie Nugraha, pada tanggal 14 September 2019.

Program siaran menjadi unsur utama dalam menarik perhatian pendengar, dalam program siaran terdapat unsur musik, kata-kata dan efek suara Radio PAS FM telah merencanakan berbagai macam acara dari mulai mengudara hingga tutup jam siar. Terlebih lagi, siaran yang diisi dengan iringan musik akan lebih menghidupkan penyajian penyiaran, penggalian emosi pendengar dalam penyampaian pemberitaan dan siaran akan lebih enak untuk didengarkan. Radio PAS FM memutarakan banyak variasi musik diantaranya pop religi, nasyid, musik keroncong dan dangdut religi, dan peneliti dalam skripsi ini memfokuskan pada acara religi Zona *Qosidah*.

Teori yang mendasari keberhasilan suatu dakwah islami di radio PAS FM 101 Pati, dapat penulis paparkan diantaranya adalah:

Teori pertama, Barmawie Umary merumuskan tujuan dakwah adalah memenuhi perintah Allah Swt dan melanjutkan tersiarnya syari'at Islam secara merata.<sup>70</sup>

Teori kedua, menurut Mubasyaroh dalam bukunya *Metodologi Dakwah*, bahwa ketika seorang Da'I ingin setiap nasehatnya berkesan dan meresap ke dalam hati pendengarnya, sebaiknya melakukan hal-hal melihat secara langsung atau bisa mendengar dari pembicaraan orang tentang kemungkinan yang tengah merajalela, memprioritaskan kemungkaran mana yang lebih besar dampak negatifnya untuk dijadikan bahan pembicaraan atau nasehat, menganalisa setiap hal yang membahayakan dari kemungkinan yang ada.<sup>71</sup>

Teori ketiga, menurut Moh Ali Aziz efek dapat terjadi pada tataran, *Efek efektif*, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci oleh khalayak, yang meliputi dengan segala yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai. Efek ini merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap mitra dakwah setelah menerima pesan dakwah. Sikap adalah sama dengan proses belajar dengan tiga variable sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan. Pada tahap atau aspek

---

<sup>70</sup>Barmawie Umary, *Azas-Azas Ilmu Dakwah*, Wijaya, Jakarta, 1984, 55.

<sup>71</sup>Mubasyaroh, *Metodologi Dakwah*, Kudus: STAIN Kudus, 2009, 85.

ini pula penerimaan dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.<sup>72</sup>

Teori keempat, Vanya menyatakan bahwa Isi dan syair lagu-lagu pada seni *qasidah* para ulama membuat batasan, bahwa lagu *qasidah* haruslah mengandung pada keimanan pada Allah SWT, ketaatan dalam beribadah, berbuat kebajikan dan hal-hal positif lainnya. *Qasidah* sebagai salah satu kesenian terus mengikuti perkembangan jaman, mulai dari alat-alat yang digunakan (dicampur dengan alat musik modern) sampai pada tata tampilan di panggung, tetapi ada juga group *qasidah* yang masih mempertahankan keasliannya.<sup>73</sup>

Peneliti kemudian mendapatkan hasil observasi yang relevan dengan teori yang telah dipaparkan mengenai hasil dari dakwah islami melalui acara Zona *Qosidah* telah berhasil dalam menyampaikan pesan melalui lagu-lagunya. Syair lagu yang berisikan saraf makna menjadikan acara ini bisa dikatakan menjadi sarana dakwah yang efektif dan efisien. Sebagaimana yang penulis dapatkan dari pengakuan narasumber mengenai pengaruhnya *Qosidah* setelah mendengarkannya, bahwa Sangat berpengaruh bagi diri sendiri misalnya, dari pesan dakwah yang telah didengar dapat membuat sadar bahwa kita sebagai manusia harus selalu sabar, rendah hati, gemar bersedeka. Selaian itu kita juga tidak boleh mengingkari bahwa semua yang kita lakukan merupakan kehendak dari Allah SWT.

Ditambahkan pula oleh narasumber lainnya mengenai peran acara Zona *Qosidah* telah berhasil dalam menyampaikan pesan-pesannya melalui lirik lagu secara efektif dan efisien dari pendengar bahwa banyak sekali pengaruhnya bagi diri sendiri, sekarang menjadi pribadi yang lebih sabar dalam menghadapi apapun, tidak mudah emosi seperti dulu, juga menjadi lebih mawas diri dan selalu

---

<sup>72</sup>Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2009, 457.

<sup>73</sup>Vanya(2011). Pengertian Musik Qosidah. Tersedia; <https://teknologi19.wordpress.com/vanya02.2011>. (14 Agustus 2019).

mengoreksi diri sendiri ketika ada sesuatu hal yang menimpa pada diri.

Pendapat lainnya dari Aris yang menyatakan bahwa menurutnya pengaruhnya besar, lebih-lebih bagi dirinya pribadi. Pesan yang disampaikan pencipta lagu-lagu *Qosidah* melalui lirik-liriknya sangatlah tepat dan dapat mengena di hati karena ada unsur senang untuk mendengarkan jadi lebih mudah diterima. Isi lagu-lagunya dapat memberikan tambahan ilmu bagi dirinya khususnya ilmu agama yang berkaitan tentang mengingat Allah, mencintai nabi Muhammad, bagaimana berperilaku terhadap sesama, dan selalu peduli terhadap lainnya.

Acara Zona *Qosidah* merupakan penyampai pesan dakwah islami melalui lirik lagunya bisa dikatakan sudah sangat efektif dan efisien dan ini merupakan hasil dari diadakannya acara tersebut. Sebagaimana yang dikatakan narasumber dari hasil observasi penulis, yang menyatakan bahwa dakwah yang dilakukan oleh radio PAS FM melalui acara-acaranya yang bernuansa dakwah sangatlah efektif, termasuk Zona *Qosidah* karena menurut saya dakwah itu bebas mau disampaikan langsung maupun melalui media radio dengan acara keagamaan itu sah sah saja. Yang paling penting dakwah yang disampaikan memberikan manfaat.

Keberhasilan acara ini sebagai sarana penyampaian pesan dakwah dikuatkan pula melalui pendapat dari Munadi, bahwa Teruntuknya pribadi dakwah melalui acara Zona *Qosidah* yang dilakukan radio PAS FM 101 Pati sangatlah efektif, karena setiap hari mendapat tausyiah dari isi lagu-lagu *Qosidah*. Selain dengan mendengarkan musiknya saja sudah dapat menenangkan hati juga lirik lagunya bisa dipahami dengan mudah dan dapat mendorong pendengar untuk melakukan hal-hal yang dianjurkan, yaitu melakukan kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain.

Efektif dan efisiennya acara Zona *Qosidah* juga ditegaskan melalui pendapat salah satu pendengar acara tersebut yang mengatakan bahwa menurutnya dakwah yang dilakukan radio PAS FM sangatlah efektif dan efisien. Karena dapat didengarkan dimanapun kita berada dan dengan melakukan kegiatan lainnya. Selain itu juga hemat biaya dan

menjangkau semua kalangan, dari yang muda hingga orang dewasa.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari dakwah islamiah melalui acara *Zona Qosidah* di Radio PAS FM 101 Pati telah tergolong dakwah yang efektif dan efisien dikarenakan:

- a) Adanya perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci oleh khalayak, yang meliputi dengan segala yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai. Efek ini merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap mitra dakwah setelah menerima pesan dakwah.
- b) Dakwah melalui radio cukup efektif karena besarnya jumlah pendengar dengan latar belakang yang berbeda. Baik acaranya bersifat dialogis (berbincang-bincang) maupun bersifat monologis (seorang da'i sendirian tampil dicorong radio) akan tetap banyak peminatnya. Selain itu, da'i harus menguasai media dakwah yang digunakannya, agar lebih maksimal untuk penyampaian pesan kepada mad'u.
- c) Memiliki daya langsung, bahwa melalui Radio PAS FM siarannya langsung dapat menyampaikan pesan-pesan komunikasi kepada pendengar. Pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada khalayak. Pesan dakwah langsung diterima dimana saja, di kantor, kamar, sawah, dalam mobil, dan lain-lain.
- d) Adanya daya tarik, *Zona Qosidah* merupakan salah satu acara dakwah yang dirasa mempunyai daya tarik sebagai media dakwah, dengan terpadunya suara manusia, suara musik, dan bunyi tiruan (*sound effect*) sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya untuk tertarik mendengarkan acara *Zona Qosidah*, dan acara islami lainnya.

Adapun lagu *Qosidah* yang dapat dijadikan penyampai pesan kepada pendengar telah dipilihkan syair-syairnya yang sesuai dengan batasan-batasan yang diperbolehkan dan layak disampaikan kepada para pendengar. Tersampainya pesan keagamaan sebagai isi dari dakwah islamiyah didasarkan dari adanya materi lagu *Qosidah* syair-syair lagunya yang memberikan dampak yang baik bagi pendengarnya dikarenakan:

- 1) Dapat menambah keimanan kepada Allah SWT, Malaikat-Nya, para utusan-Nya, *qodo' qodar*-Nya, dan hari Akhir.
- 2) Syair yang terkandung dalam *qosidah* mampu memberikan semangat orang untuk beribadah dan taat terhadap Allah serta Rasulnya.
- 3) Dapat memberikan semangat orang yang mendengarkan untuk berbuat kebajikan dan menjauhi maksiat.
- 4) Memberikan semangat bagi pendengar untuk mau bertindak *amar ma'ruf* dan *nahyi munkar*.
- 5) Memberikan semangat para pendengar agar memiliki etos kerja tinggi dan berjiwa patriotis.
- 6) Memberikan pengajaran kepada pendengar agar menjauhi gaya hidup mewah serta berbuat riya.
- 7) Memberikan pengetahuan kepada pendengar untuk selalu tabah dan tegar dalam menjalani kehidupan, sehingga dalam pemutaran lagu *qosidah* tidak diperbolehkan menampilkan syair yang cengeng sehingga membuat orang malas bekerja.

